

ABSTRAK

Di era globalisasi masyarakat dapat dengan mudah melakukan interaksi transnasional. Jatiwangi Art Factory (JAF) merupakan organisasi lokal daerah yang mampu melakukan interaksi transnasional dengan komunitas lain yang melibatkan kebudayaan masyarakat Jatiwangi di dalamnya. Sehingga perlu untuk mengetahui bagaimana aktivitas JAF dalam mengenalkan budaya lokal melalui interaksi transnasional.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan tiga aktivitas analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa JAF adalah organisasi lokal yang bergerak di bidang seni dan budaya, khususnya daerah Jatiwangi. JAF mampu menjalin interaksi transnasional dengan beberapa seniman dari berbagai negara dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap budaya genteng Jatiwangi, masyarakat lokal Jatiwangi, hingga bagi seniman-seniman mancanegara yang terlibat didalamnya. Terciptanya hubungan mutual tersebut merupakan bentuk dari kerjasama transnasional.

Kata kunci: **Interaksi Transnasional, Jatiwangi Art Factory, Seni dan Budaya.**

ABSTRACT

In the globalization era, people can easily carry out transnational interactions. Jatiwangi Art Factory (JAF) is a local regional organization that capable of transnational interactions with other communities that involve culture of the Jatiwangi people in it. So it is necessary to know how JAF's activities in introducing local culture through transnational interactions.

The method used is descriptive qualitative. Sources of data used are primary and secondary data sources. The collected data is processed and analyzed with three data analysis activities, namely data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of the research concluded that JAF is a local organization engaged in arts and culture, especially at Jatiwangi area. JAF is able to establish transnational interactions with several artists from various countries and has a significant impact on the Jatiwangi roof culture, the local Jatiwangi society, and the foreign artists that are involved in it. The creation of this mutual relationship is a form of transnational cooperation.

Keywords: Art and Culture, Jatiwangi Art Factory, Transnational Interactions.

